

DETEKSI DAN CEGAH KANKER SERVIKS SEJAK DINI ITU PENTING

by Fritria Anggraini

Submission date: 04-Oct-2019 10:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 1185776775

File name: duta_DETEKSI_DAN_CEGAH_KANKER_SERVIKS_SEJAK_DINI_ITU_PENTING.doc (40.5K)

Word count: 751

Character count: 4560

DETEKSI DAN CEGAH KANKER SERVIKS SEJAK DINI ITU PENTING

Tahukah anda ? Di Indonesia, setiap hari terdapat 40 kasus baru dan setiap satu jam, satu wanita meninggal karena kanker serviks. Kanker serviks atau sering dikenali dengan kanker mulut rahim/kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada servik uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (*uterus*) dengan liang senggama (*vagina*). Kanker serviks adalah jenis kanker ganas nomor dua terbanyak yang menyerang kaum wanita, khususnya wanita yang sudah pernah berhubungan seksual. Penyebab langsung kanker serviks adalah terpaparnya serviks dengan virus HPV (*Human papilloma Virus*), namun selain itu ada banyak faktor yang memengaruhi seperti merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, penggunaan obat hormonal dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Infeksi ini mudah menular sehingga semua wanita yang sudah melakukan hubungan seks berisiko terkena kanker leher rahim. Setiap hari di Indonesia ada 40 orang wanita terdiagnosa dan 20 wanita meninggal karena kanker serviks. Kanker serviks sebenarnya termasuk jenis kanker yang dapat dicegah dan diobati jika ditemukan/dideteksi pada stadium dini namun biasanya wanita datang berobat dengan kondisi stadium yang sudah lanjut sehingga penanganannya jauh lebih sulit dan menyebabkan angka kematiannya menjadi tinggi.

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan IVA ataupun Papsmear. Saat ini anda mungkin sudah sering mendengar atau membaca tentang informasi pemeriksaan gratis IVA ataupun Pap smear, baik di Rumah Sakit, puskesmas, Laboratorium Klinis maupun di klinik Bidan Praktek Mandiri, namun meskipun telah diselenggarakan secara gratis, tidak serta merta membuat wanita yang telah menikah termotivasi untuk mau memeriksakan dirinya. Kenyataannya, masih banyak yang merasa takut dengan hasil pemeriksaan jika ditemukan masalah. Bahkan, ada pula yang merasa tidak perlu periksa karena merasa pola hidupnya sudah sehat dan yakin jika dirinya baik-baik saja karena tidak ada keluhan, dan ini adalah persepsi yang tidak tepat.

Kanker serviks pada stadium awal nyaris tanpa ada gejala atau keluhan pada penderitanya, karena keluhan seperti perdarahan bercak, nyeri saat/setelah berhubungan seksual ataupun keputihan berbau baru muncul setelah memasuki stadium lanjut. Lalu...bagaimana anda yakin diri anda bebas dari resiko kanker servik? Sedangkan faktor pemicu terjadinya kanker ada dimana mana. Maka dari itu, penting bagi Anda untuk melakukan deteksi dini serta melakukan pencegahan untuk terhindar dari kanker serviks kanker serviks.

Pemeriksaan IVA/Pap smear sudah bisa dilakukan hampir di setiap tempat pelayanan kesehatan, bahkan sebagian besar dapat dilakukan secara murah atau bahkan gratis. Pemeriksaan juga sangat praktis, efektif dan sama sekali tidak mengganggu dan tidak ada efek samping. Bagi anda pemilik BPJS, Anda bisa datang kapan saja, syaratnya hanya anda tidak sedang haid dan tidak melakukan hubungan seksual selama 3 hari sebelum pemeriksaan. Mudah dan aman, lalu tunggu apa lagi? Segera periksa diri anda. Bagi para suami, anak, saudara... mari lindungi ibu, istri dan saudara perempuan anda dari bahaya kanker serviks. Deteksi dini ini dapat dilakukan setidaknya 3-5 tahun sekali

Pencegahan Kanker serviks. Kanker serviks menjadi satu-satunya jenis kanker yang bisa dicegah. Ya, Anda bisa menghindari penularan virus HPV dan membuat tubuh kebal dari penularan virus tersebut. Caranya adalah dengan vaksinasi HPV. Vaksinasi HPV adalah pencegahan awal yang bisa Anda lakukan. Vaksin ini telah terbukti dapat mencegah berkembangnya infeksi virus HPV di dalam tubuh. Vaksin HPV aman untuk diberikan pada wanita dewasa serta pada anak-anak yang sudah organ reproduksinya sudah mulai aktif dan memberikan perlindungan sebesar 97% selama seumur hidup. Vaksinasi dilakukan sebanyak 3x dengan jarak waktu tertentu, Memang vaksinasi ini memerlukan biaya karena belum tercover oleh jaminan kesehatan. Namun biaya tersebut jauh lebih murah dibandingkan penyesalan dan biaya pengobatan jika sampai terjadi kanker serviks karena anda terlambat mendeteksi atau mencegahnya.

Cara lain pencegahan kanker serviks adalah pola Hidup Sehat dengan **CERDIK** yaitu **C** = Cek kesehatan secara teratur **E** = Enyahkan asap rokok dan Polutan **R** = Rajin aktifitas fisik **D** = Diet sehat dengan kalori seimbang **I** = Istirahat cukup **K** = Kelola stress.

Hindari berbagai hal yang dapat menyebabkan Anda tertular virus HPV, seperti melakukan hubungan seksual yang tidak aman serta tidak menjaga kebersihan dan kesehatan vagina terutama jika anda sering menggunakan toilet umum. Tinggalkan kebiasaan merokok. Bagi perempuan yang berisiko tinggi terinfeksi HPV, merokok atau terpapar asap rokok akan meningkatkan risiko terbentuknya lesi pra-kanker. Perokok juga biasanya mengalami infeksi serviks yang lebih lama dan lebih sulit disembuhkan dibanding wanita yang tidak merokok. Lakukan pola hidup yang sehat, hal ini selalu harus Anda lakukan demi menjaga kesehatan Anda secara keseluruhan. Jangan lupa untuk mengonsumsi makanan sehat, seperti buah dan sayur. Menjaga berat badan tetap normal dan jangan stress.

DETEKSI DAN CEGAH KANKER SERVIKS SEJAK DINI ITU PENTING

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ Ika Putri Damayanti. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2013

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%